

Perancangan Buku Photography Story Batik Loempo

Panji Akbar^{1✉},

¹Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

panjiakbar@gmail.com

Abstract

Batik is a part of Indonesian culture that cannot be separated and must be maintained and preserved. Almost all over the mainland archipelago has batik with various motifs and color patterns. The diversity of colors, patterns and motifs illustrates the characteristics of each region. Minangkabau is not only known for its social culture, natural tourism and culinary tourism, but also has a unique batik originating from Pesisir Selatan Regency. The South Coast of a City known as a million charms. Batik, which originates from the South Coast, is known as Loempo Batik. Loempo batik is one of the batiks that is traditionally processed and uses natural colors. The color comes from the color of the fruit, and the color of other plants. This design aims to describe the process of making natural colors, materials and coloring processes in loempo batik. This uniqueness is the main potential that must be promoted and known by the whole community. The photography story book on the productivity of Loempo batik is a medium that can provide information about Loempe batik by displaying pictures that tell stories from real photographs with verbal narratives. This design method uses a qualitative method approach based on research results, observations, interviews. The SWOT method is used to analyze the data that has been collected. Supporting media in the publication of photography story books such as video documentaries, posters, X-banners, notebooks, T-shirts, tote bags, pins and stickers.

Keywords: Design, Media Information, Photography Story Book, Batik Loempo.

Abstrak

Batik merupakan bagian dari budaya Indonesia yang tidak dapat di pisahkan dan mesti dijaga serta dilestarikan. Hampir diseluruh daratan nusantara memiliki batik dengan beragam motif dan corak warna. Keberagaman warna, corak dan motif adalah menggambarkan karakteristik wilayahnya masing-masing. Minangkabau tidak hanya dikenal sosial budaya, wisata alam dan wisata kulinernya, akan tetapi juga memiliki batik yang khas yang berasal dari Kabupaten Pesisir Selatan. Pesisir Selatan sebuah Kota yang dikenal dengan julukan sejuta pesona. Batik yang berasal dari Pesisir Selatan ini kenal dengan nama Batik loempo. Batik loempo adalah salah satu batik yang diproses dengan tradisional dan menggunakan warna alami. Warna yang berasal dari warna dari buah-buahan, dan warna dari tumbuhan lainnya. Perancangan ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembuatan warna alami, bahan dan proses perwarnaan pada batik loempo. Keunikan ini mejadi potensi utama yang mesti di promosikan dan dikenal oleh seluruh masyarakat. Buku photography story produktifitas batik loempo adalah media yang bisa memberikan informasi tentang batik loempe dengan menampilkan gambar yang bercerita dari foto-foto nyata dengan narasi verbal. Metode perancangan ini menggunakan pendekatan metode kualitatif berdasarkan hasil riset, observasi, wawancara. Metode SWOT digunakan untuk menganalisis data telah dikumpulkan. Media pendukung dalam publikasi buku photography story seperti video dokumenter, poster, X-banner, Notebook, T-shirt, totebag, pin, dan stiker.

Kata kunci: Perancangan, Media Informasi, Buku Photography Story, Batik Lempo.

Judikatif is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Asal mula kata batik berasal dari bahasa jawa yaitu amba. Amba yang artinya tulisa dan tanda (titik). Kata batik merujuk pada bahan kain yang memiliki corat, warna yang dihasilkan oleh bahan (malam) kemudian diaplikasikan ke kain (wax), sehingga menahan pewarna agar tidak masuk (dye). Dalam bahasa inggris batik disebut wax-resist dyeing [1]. Batik telah ditetapkan oleh UNESCO sebagai warisan budaya, kemanusiaan, lisan Nonbendawi (Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity) sejak 2

Oktober, 2009 [2]. Secara keseluruhan batik Indonesia sebagai keseluruhan teknik, teknologi, serta pengembangan motif dan budaya yang terkait [3].

Peradaban masyarakat Indonesia telah mengenal dan menggunakan busana yang rapih, santun dan tertutup sejak dari dulu [4]. Dewasa ini pertumbuhan, kesadaran masyarakat akan menggunakan busana batik semakin tumbuh. Busana batik digunakan hampir kesemua aktivitas masyarakat. Tidak hanya digunakan pada acara resmi dan formal saja [5].

Sebagai hasil produk budaya batik mesti di jaga dan dilestarikan. Terkhusus batik yang di produksi menggunakan bahana alami. Batik yang berbahan alami ini tidak menyumbang kerusakan pada lingkungan dan menjaga kulit pengguna dari bahaya zat kimia tekstil [6]. Di Indonesia batik yang berbahan alami sudah dalam digalakkan sebagai produk budaya yang ramah lingkungan. Salah batik alami tersebut berada di Nagari Minangkabau [7].

Batik di provinsi Sumatera Barat telah berkembang sejak abad ke 16m tepatnya pada era kerajaan Minangkabau [8]. Hingga saat ini perkembangan produksi batik hampir di seluruh Kota dan Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Barat, seperti Pesisir Selatan, Pariaman, Batusangkar, dan lain sebagainya. Perkembangan produksi batik di Pesisir Selatan berada di Nagari Ampuan Lumpo, Kecamatan IV Jurai Painan, Desa Lumpo. Diderah ini terdapat beberapa pengrajin batik rumahan [9]. Proses pembuatan batik sampai finishing dilakukan oleh para ibu-ibu rumah tangga. Produksi dilakukan secara tradisional dengan menggunakan warna alami yang berasal dari buah-buahan seperti, warna dari kulit rambutan, kulit jengkol, manggis, kunyit dan lain sebagainya [10].

Batik loempo tidak hanya di produksi dalam bentuk bahan (kain) saja. Akan tetapi sudah di kembangkan kedalam berbagai bentuk kerajinan dan cendra mata. Perkembangan ini menjadi potensi wisata budaya yang menjanjikan di masa mendatang. Hal ini berdasarkan potensi wisata laut dan pantai dari pesisir selatan yang sudah mendunia [11].

Dalam upaya pengembangan dan promosi batik loempo dibutuhkan sebuah media publikasi yang bisa menyampaikan nilai-nilai estetika, nilai budaya yang ramah akan lingkungan dan pengguna dari batik loempo [12]. Keunikan dan ke khas ini menjadi nilai tersendiri di tengah maraknya batik produksi mesin dari negara maju. Perancangan Buku photography story tidak hanya memberikan informasi tetapi sebagai media publikasi yang bisa meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata sejuta pesona pesisir selatan [13].

2. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang perancang lakukan secara terstruktur dan terencana dan tersistematis sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam mengemukakan fenomena pada objek primer dan sekaligus menyumbangkan ide kreatif terhadap permasalahan tersebut [14].

2.1. Metode Pengumpulan Data

2.1.1 Observasi

Observasi batik loempo dilakukan secara langsung ke di Provinsi Sumatera Barat, Kampung Ampuan Lumpo, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan. Kenagarian yang ada di Lumpo diantaranya Kenagarian Limau Gadang, Kenagarian Balai Senayan, Kenagarian Ampuan. Kampung Batik sebagai sentra Batik Lumpo juga akan dijadikan daerah wisata batik.

2.1.1. Wawancara

Wawancara pada tahapan ini adalah dituju beberapa narasumber baik pada pihak pemerintah, swasta, masyarakat peduli wisata, pengelola sanggar industri, pengusaha industri batik dan karang taruna setempat. Hal ini bertujuan untuk memetakan fenomena dan keunggulan pada batik loempo.

2.1.2. Studi pustaka

Studi pustaka pada perancangan ini adalah mendatangkan beberapa sumber tambahan data verbal dan data visual lainnya dalam bentuk buku, laporan, karya ilmiah, video dan gambar dalam bentuk majalan dan foto [15].

2.1.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah proses untuk menyimpan data hasil foto langsung ke lokasi baik untuk mendalami data mau untuk dijadikan rujukan karya, seperti yang terdapat pada gambar 1 sampai dengan gambar 3.



Gambar 1. Dokumentasi 1



Gambar 2. Dokumentasi 2



Gambar 3. Dokumentasi 3

2.2. Metode Analisis Data

2.1. Metode SWOT

Dalam Perancangan Buku Photography Story Batik Loempo ini, adanya faktor faktor yang mempengaruhi dan menghambat, maka perlu suatu analisis internal dan eksternal sehingga sejauh mana factor-faktor kunci yang menjadi sasaran perancangan objek studi penelitian ini. Setelah melakukan identifikasi data, didapat bermacam jenis data. Maka selanjutnya adalah menganalisis data yang kemudian dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah perancangan ulang. Analisis merupakan upaya untuk mensintesis data untuk menghasilkan simpulan data. Tujuannya menemukan pokok-pokok pikiran untuk pemecahan masalah yaitu membangun citra Batik Loempo yang berfungsi sebagai konsep perancangan Buku Photography Story Batik Loempo di Pesisir Selatan ini adalah analisis S.W.O.T (Strength, Weakness, Opprtunity, Threat) [16].

2.2.1. Strength

- Mutu kualitas produk sangat baik
- Ramah lingkungan
- Aman untuk semua umur
- Warna alami

2.2.2. Weakness

- Keterbatas jumlah produksi
- Lamanya produksi per setiap kain
- Pendistribusian masih sangat terbatas

2.2.3. Opprtunity

- Meningkatkan pendapat masyarakat
- Menangkap pasaran dari wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata pesisir selatan
- Menjalin kerja sama lintas instansi pemerintahan dan swasta

2.2.4. Threat

- Tingkat persaingan produk serupa tinggi
- Masuknya produk dari negara asing
- Menetapkan harga kompetitif sangat sulit

2.2. Konsep Perancangan

2.2.1. Pesan Verbal

Konsep verbal adalah sebuah informasi yang mudah dipahami dan dimengerti dengan menggunakan bahasa formal yang nantinya membentuk sebuah informasi sosial yang menarik, agar masyarakat umum mengetahui Batik Loempo. Secara keseluruhan perancangan ini akan ditunjang dengan media pendukung yang berkaitan dengan media utama. Sehingga perancangan Buku Photography Story Batik Loempo dapat disampaikan dengan sebaik-baiknya.

2.2.2. Pesan Visual

Konsep visual merupakan sebuah proses yang harus direncanakan dengan matang sebelum membuat sebuah desain. Karna konsep visual akan menjadi panduan dalam mendesain. Seperti dalam Perancangan Buku Photography Story Batik Loempo yang akan ditampilkan yaitu:

2.2.2.1. Foto story Batik Loempo yang berupa kumpulan potret-potret proses atau produktifitas batik loempo seperti melukis, mencanting, menembak, mencolet, mewarnai, dan melorot.

2.2.2.2. Teks yang akan membantu Foto Story untuk menjelaskan kepada audiens agar lebih mudah dalam panyampaian pesan yang terkandung di dalam Foto Story tersebut.

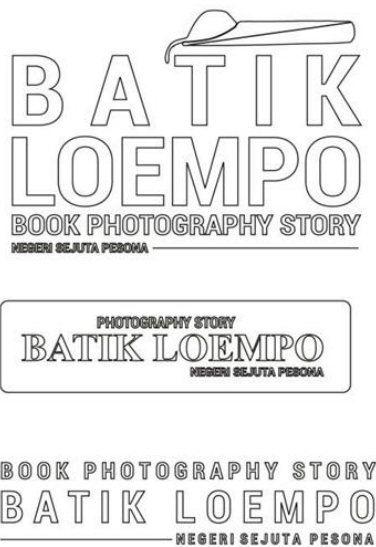
2.2.2.3. layout adalah tata letak dari suatu elemen desain yang di tempatkan dalam sebuah bidang menggunakan sebuah media yang sebelumnya sudah di konsep terlebih dahulu. Simplenya layout itu mengatur

desain supaya menjadi indah dan enak dilihat serta memanjakan mata.

3. Hasil dan Pembahasan

Buku Photography Story Batik Loempo di Pesisir Selatan adalah Buku Photography Story, pemilihan media buku sebagai objek utama dari perancangan ini adalah karena memiliki keunggulan dalam penyampaian informasi secara deskriptif dengan disematkan visual dalam bentuk ilustrasi foto yang mengandung unsur story fotografi yang saling berkaitan. Buku ini juga berfungsi sebagai bentuk informasi kepada target audiens yang dituju, dengan ilustrasi foto dan deskripsi akan saling berkaitan, sehingga akan sangat mudah dipahami. Seperti pada material tersaji pada gambar 4 sampai dengan gambar

3.1. Line Art



Gambar 4. Line Art



Gambar 6. Pengaplikasian line art

BOOK PHOTOGRAPHY STORY BATIK LOEMPO

NEGERI SEJUTA PESONA

Gambar 5. Final line art



Gambar 7. Final



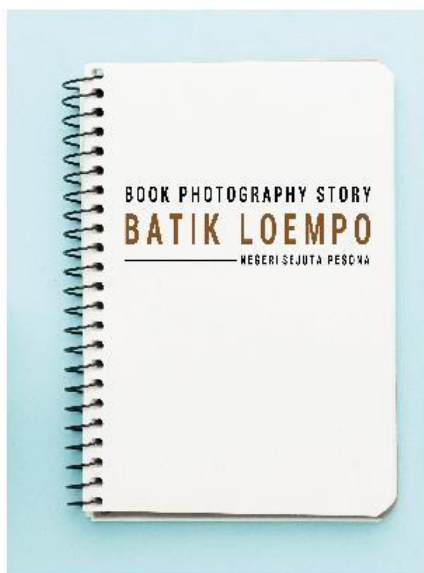
Gambar 8. T-shirt media pendukung 1



Gambar 8. sikter media pendukung 2



Gambar 9. Tote beg



4. Kesimpulan

Perancangan Buku Photography Story Batik Loempo ini, bertujuan untuk mengajak masyarakat untuk mengenal lebih dalam tentang Batik Loempo dan proses produksi dari batik Loempo Pesisir Selatan. Dengan menggunakan fotografi story diharapkan masyarakat dapat memahami dengan mudah dan tidak membosankan. Penerapan layout atau tata letak media pendukung sesuai dengan prinsip-prinsip desain agar mendapat hasil yang baik. Media pendukung juga berperan dalam mendukung media utama agar tujuan yang diberikan kepada target audience tersampaikan. Dan diharapkan dengan cara tersebut dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi seluruh masyarakat terutama target audience, sehingga tujuan utama dari Buku Photography Story Batik Loempo ini tercapai.

Daftar Rujukan

- [1] Purwanto, H. S., Widjanarko, H., Suryaningsum, S., Probosari, N., & Prayudi, P. (2019). BIDANG EKSOS PROSIDING SNCPP 2019 "Pengembangan Ristek dan Pengabdian Menuju Hilirisasi Industri" LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta Yogyakarta, 16–17 Oktober 2019.
- [2] Hanugrah, R., & Putri, D. A. P. (2021). Penerapan Virtual Reality Sebagai Media Pengenalan Batik. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 1(4), 161-169.
- [3] Agustin, A. (2014). Sejarah Batik Dan Motif Batik Di Indonesia. In *Seminar Nasional Riset Inovatif II* (pp. 539-545)
- [4] Susmihara, S. (2017). *Sejarah Peradaban Dunia I*.
- [5] Widiana, M. E. (2019). *Buku Monograf Batik Daerah Devisa Negara*.
- [6] Nanda, N. H., & Efi, A. (2019). Studi Tentang Penggunaan Pewarna Alam Batik Loempo Di Kenagarian Ampuan Lumpo, Kecamatan Iv Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Kapita Selekt Geografi*, 2(5), 91-96.
- [7] Putri, S. M., Ramadani, A. F., Zulqaiyyim, Z., & Furqon, R. A. (2022). Berhias Setelah Bencana: Perubahan Ruang Kota Padang Pasca Gempa. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 6(2), 283-302.
- [8] Dahlia, P., & Izzati, F. I. (2021). Makna Simbolis Motif Batik Produk Rumah Batik Minang Di Nagari Panyakalan Kabupaten Solok Sumatera Barat. *DESKOVI: Art and Design Journal*, 4(1), 43-48.
- [9] Budiwirman, B. (2018). Songket Minangkabau Sebagai Kajian Seni Rupa: *Bentuk, Makna dan Fungsi Pakaian Adat Minangkabau*.
- [10] Nanda, N. H., & Efi, A. (2019). Studi Tentang Penggunaan Pewarna Alam Batik Loempo Di Kenagarian Ampuan Lumpo, Kecamatan Iv Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Kapita Selekt Geografi*, 2(5), 91-96.
- [11] Alamsyah, A. (2018). Kerajinan batik dan pewarnaan alami. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 1(2), 136-148.
- [12] Andriya, R. (2019). Motif Wanita Desa Ampuan Lumpo Mengikuti Pelatihan Membatik dari Balai Latihan Kerja Painan di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan (*Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Sosial*).
- [13] Rabbany, F. F. (2022). TA: Perancangan Buku Story Photography Narrative Batik Pitutur Gresik sebagai Upaya Mengkenalkan kepada Masyarakat (*Doctoral dissertation, Universitas Dinamika*).

- [14] Barella, Y., Rahmani, E. F., Swari, U. R., Zumdiana, A., Mulyani, Y. S., Husain, B., & Hamdani, B. *Metode Penelitian Pendidikan*.
- [15] Hidayat, M. F., & Arumsari, R. Y. (2017). Perancangan Buku Photo Story. *eProceedings of Art & Design*, 4(3)
- [16] Fatimah, F. N. A. D. (2016). *Teknik analisis SWOT*. Anak Hebat Indonesia.